

ABSTRACT

Mubarokah, Nurul Fela Safitri. 2024. *The Correlational Study between Student's Extraversion Personality and Student's Speaking Ability at MTs. Maarif Tulungagung.* Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. The State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor Dr. Nany Soengkonu Madayani, S.S., M.Pd

Keyword: *Personality, Extraversion, Speaking Ability.*

This present study examines to validated the Eysenck theory about correlation between extraversion personality that states the extroverted individuals tend to be more confident and comfortable in social situations, which can improve their speaking skills. This research aims to provide empirical data to understand the extent to which extroversion affects students' speaking abilities, as well as to help educators develop more effective teaching methods that appropriate students' extraversion personality characteristics.

Speaking is act of communicating through the use of spoken language. One important aspect that used to express ideas, emotions and information in human interaction process. Study proved that one factor can influence speaking is the personality of human itself, such as extraversion. Extraversion is one of the dimensions in personality which have concentration to the outside world and more interest with something happening in their environment. They are typically talk active, enthusiastic and enjoy being the center of attention. The extraversion personality in this study was showed that scores 6-10 into extravert, scores 1-5 into introvert.

The objectives of this research surely to fulfill the research question about is there any significant correlation between student's extraversion personality and speaking ability. This study was conducted at 8th grade of MTs. Maarif Tulungagung in academic year 2023/2024 with the 74 students as population and 25 students as a sample of the research using the non-probability sampling, that is convenience sampling technique.

The method of this study is quantitative research with correlation approach. The instruments to collecting the data were use questionnaire and test. Questionnaire is used to measure student's extraversion personality which is Eysenck Personality Questionnaire Revised Short (EPQR-S) form. Test is used to measure speaking ability then asses by speaking rubric. For analyzing the data, this research use Pearson Chi Square.

The student's extraversion personality categorized in extrovert (56%), introvert (44%) in extraversion personality. While, categorized into competence (52%), incompetence (48%) speaking ability. Based on the analyze the data value of Pearson Chi Square was 0.165. That is bigger than 0.05 or 5%. Based on this, it can be said that the null hypothesis is not rejected. It can be interpreted that there is no correlation between student's extraversion personality and speaking ability. The higher student's extraversion score not influence the competence of their speaking ability.

ABSTRAK

Mubarokah, Nurul Fela Safitri. 2024. *The Correlational Study between Student's Extraversion Personality and Student's Speaking Ability at MTs. Maarif Tulungagung.* Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Sayyid Ai Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing Dr. Nany Soengkono Madayani, S.S., M.Pd

Kata Kunci: *Kepribadian, Ekstraversi, Kecakapan Berbicara.*

Penelitian ini mengkaji untuk memvalidasi teori Eysenck tentang korelasi antara kepribadian ekstrasversi yang menyatakan bahwa individu ekstrover cenderung lebih percaya diri dan nyaman dalam situasi sosial, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data empiris untuk memahami sejauh mana ekstrover mempengaruhi kemampuan berbicara siswa, serta membantu pendidik mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif yang sesuai dengan karakteristik kepribadian ekstrasversi siswa.

Kecakapan berbicara adalah aksi komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan. Salah satu aspek penting untuk mengekspresikan ide, emosi dan informasi dalam interaksi antar manusia. Penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan berbicara adalah kepribadian dari manusia itu sendiri, seperti ekstrasversi. Ekstrasversi adalah salah satu dimensi kepribadian yang berkonsentrasi pada dunia luar dan lebih tertarik dengan sesuatu yang sedang terjadi di lingkungan mereka. Tipikal mereka adalah banyak bicara, antusias dan senang menjadi pusat perhatian. Kepribadian ekstrasversi dalam penelitian ini ditunjukkan pada rentang nilai 6-10 menjadi ekstrovert, 1-5 menjadi introvert.

Tujuan penelitian ini tentunya untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang: adakah hubungan yang signifikan antara kepribadian ekstraversi siswa dan kecakapan mereka dalam berbicara Bahasa Inggris. Penelitian ini diadakan di kelas 8 MTs. Maarif Tulungagung tahun ajaran 2023/2024 dengan 74 siswa sebagai populasi dan 24 siswa sebagai sample penelitian yang menggunakan teknik *non-probability* yakni, Teknik sampel convenience

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengukur keribadian ekstraversi siswa, yaitu dengan *Eysenck Personality Questionnaire Revised Short (EPQR-S)*. Tes digunakan untuk mengukur speaking ability yang kemudian dinilai menggunakan rubrik *speaking*. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan *Pearson Chi Square*.

Dalam kepribadian ekstraversi siswa dengan kategori *extrovert* (56%), *introvert* (44%) ekstraversi. Sedangkan, kecakapan berbicara Bahasa Inggris siswa dengan kategori kompeten (52%), tidak kompeten (36%). Berdasarkan analisis data, nilai yang dihasilkan Pearson Chi Square adalah 0.165. nilai ini lebih besar daripada 0.05 atau 5%. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa hipotesis nol tidak ditolak. ini bisa ditafsirkan bahwa tidak ada korelasi antara kepribadian ekstraversi siswa dan kecakapan mereka dalam berbicara Bahasa Inggris. Ini berarti, Semakin tinggi skor extraversion siswa tidak mempengaruhi kompetensi kemampuan berbicaranya.